

# PELAKSANAAN KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR DI SEKOLAH MA PKU PULAU TIDUNG DKI JAKARTA

Agus Sri Iswiyanti

Universitas Gunadarma, agus\_sri@staff.gunadarma.ac.id

## ABSTRAK

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kegiatan bimbingan belajar di sekolah MA PKU di Pulau Tidung Kepulauan Seribu. Metode yang digunakan adalah metode deksriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah siswa MA PKU kelas XII Pulau Tidung tahun 2019. Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan kegiatan bimbel sudah berjalan dengan baik. Tingkat kelulusan siswa MA PKU untuk mata pelajaran umum yaitu Matematika, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris masuk kategori baik. Sedangkan untuk mata pelajaran pilihan yaitu Kimia, Fisika, Biologi, Ekonomi, Geografi dan Sosiologi masuk kategori kurang.*

*Kata Kunci : Pendidikan, Bimbingan Belajar, MA PKU Tidung*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk kemajuan secara pribadi maupun suatu bangsa. Dengan pendidikan dapat membentuk karakter manusia dalam berfikir secara logika. Berdasarkan undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, membentuk sumber daya manusia yang handal dan berdaya saing, membentuk watak dan jiwa sosial, berbudaya, berakhlak dan berbudi pekerti luhur serta berwawasan luas dan menguasai teknologi. Seiring dengan kemajuan teknologi secara global Pendidikan di Indonesia masih mengalami berbagai kendala yang berkaitan dengan mutu pendidikan diantaranya adalah keterbatasan akses pendidikan, jumlah dan kualitas guru yang belum merata serta kurikulum. Menurut Djalil (dalam Winaputra, 2011) menyatakan bahwa rendahnya kualitas pendidikan bukanlah dari pendidikan sendiri, tetapi lebih banyak berasal dari lingkungan sekitar. Menurut survey Political and Economic Risk Consultan (PERC) kualitas pendidikan di Indonesia berada di urutan ke-12 dari 12 negara di Asia dan berada

di bawah Vietnam. Sedangkan menurut World Economic Forum Swedia (2000) Indonesia memiliki daya daing yang rendah yaitu berada di peringkat ke-37 dari 57 negara yang disurvei di dunia yang dikutip dari <http://kompasiana.com>. Untuk mengatasi kendala tersebut pemerintah sudah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia baik secara kualitas maupun kuantitas. Salah satunya adalah memberikan pendidikan profesional kepada guru serta program bimbingan belajar bagi siswa untuk menambah pengetahuan siswa tentang berbagai hal dan menyelesaikan berbagai kendala dalam mata pelajaran di sekolah. Menurut Mega dan Amelia(2017) bahwa penyusunan program bimbingan dan konseling konseptual tentang bidang belajar berbantuan sistem informasi manajemen dapat melibatkan kepala sekolah untuk memonitoring kinerja guru bimbingan dan konseling dalam menyusun program bimbingan konseling, guru dan wali kelas melakukan identifikasi masalah kesulitan belajar di kelas. Bimbingan belajar merupakan kegiatan belajar mengajar di jam luar sekolah untuk menambah pengetahuan siswa. Menurut

Sedayanasa (dalam Erayanti 2012:8) bimbingan belajar merupakan penanaman disiplin belajar dan berlatih, baik secara mandiri maupun berkelompok, bimbingan belajar adalah pemantapan penguasaan materi pembelajaran sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi dan perkembangan siswa. Bimbingan belajar adalah pemahaman dan pemanfaatan kondisi fisik, sosial dan budaya yang ada di sekolah, lingkungan sekitar dan masyarakat untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan serta pengembangan pribadi. Harper dan Fred (2016) menyatakan bahwa metode yang digunakan dalam bimbingan belajar sangat berpengaruh dalam prestasi belajarnya. Model bimbingan belajar yang dikembangkan terdiri dari 9 komponen, yakni: (1) rasional, (2) pengertian (3) visi dan misi, (4) tujuan, (5) isi bimbingan belajar, (6) Langkah-langkah kegiatan pelaksanaan dan layanan dalam bimbingan belajar berbasis prinsip-prinsip belajar dalam islam, (7) dukungan sistem, (8) prinsip-prinsip belajar dalam Islam, (9) evaluasi dan tindak lanjut (Affan dkk, 2017). Dalam kegiatan bimbingan belajar tidak lepas dari hubungan interpersonal ditandai dengan adanya sikap saling menghargai, loyal dan toleran antara satu dengan yang lainnya, sikap terbuka dan adanya keakraban (Ristianti, 2017). Untuk mencapai tujuan Bimbingan dan Konseling ini hendaknya bersinergi dengan pencapaian tujuan pendidikan secara umum, sehingga kinerja guru Bimbingan dan Konseling sebagai manifestasi dari kompetensi yang melingkupinya dapat optimal (Burt dkk, 211). Sedangkan menurut Ni Putu dkk (2014) meyakini bahwa penerapan layanan bimbingan belajar efektif dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar. Berdasarkan latar belakang tersebut dengan tujuan

penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar di MA PKU kelas XII Tidung Kepulauan Seribu.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu dengan menjelaskan data-data berupa angka menjadi informasi. Objek dari penelitian ini adalah siswa dan siswi sekolah MA PKU Jakarta kelas XII di Pulau Tidung Kepulauan Seribu DKI Jakarta tahun 2019.

Teknis pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi secara langsung dengan melakukan wawancara kepada siswa dan guru serta melakukan pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar di sekolah MA PKU untuk kelas XII. Lama kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan dalam 4 hari dengan bekerjasama dengan Pertamina Hulu Energi Migas (PHE) Jakarta.

Teknik Analisis data yang dilakukan adalah dengan mengidentifikasi dan menganalisis sistem pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar dan jumlah kehadiran siswa yang hadir dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar dengan melihat dari daftar kehadiran siswa. Dan penilaian kelulusan siswa dilihat dari hasil ujian try out siswa dan siswi MA PKU Pulau Tidung tahun 2019 berdasarkan peminatan mata pelajaran jurusan setiap jurusan yaitu IPA dan IPS.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berikut ini adalah hasil analisis penelitian yang sudah dilakukan sebagai adalah berikut:

## **Pelaksanaan Kegiatan Kegiatan Belajar**

Berikut adalah sistem kegiatan Bimbingan Belajar siswa MA PKU di Pulau Tidung tahun 201. Dari gambar diatas maka dapat diketahui bahwa terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan untuk melakukan kegiatan belajar antara lain adalah:

1. Mengajukan Surat kepada Kepala Sekolah MA PKU Pulau Tidung

Tahap ini merupakan tahap komunikasi perijinan antara pelaksana dengan tempat pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan apakah disetujui atau tidak. Setelah mendapatkan persetujuan atau surat dari kepala sekolah maka kegiatan dapat dijalankan, jika tidak maka kegiatan tidak dapat dijalankan.

2. Menyiapkan guru pengajar

Setelah mendapatkan persetujuan dari kepala sekolah maka tahap selanjutnya adalah menyiapkan guru yang akan mengajar bimbingan belajar. Untuk guru pengajar bisa guru yang aktif mengajar atau calon guru yaitu mahasiswa yang masih aktif dan sudah semester akhir. Selain itu sebagai guru pengajar disesuaikan dengan bidang ilmu yang akan diajarkan.

3. Menyusun modul belajar

Setelah mendapatkan guru pengajar yang akan mengajar maka tahap selanjutnya adalah menyusun modul belajar sesuai materi yang akan disampaikan berdasarkan mata pelajaran yang diampu. Dalam menyusun modul pelaksana akan bekerjasama dengan guru yang akan mengajar sehingga sesuai dengan mata pelajaran yang diberikan di sekolah. Dan modul ini nanti akan dibagikan kepada setiap siswa siswa.

4. Menyusun jadwal kegiatan

Tahap selanjutnya yaitu menyusun jadwal kegiatan bimbingan belajar disesuaikan berkaitan dengan waktu, guru pengajar, mata pelajaran,

dan kelas yang akan diajar. Jadwal kegiatan bimbingan belajar akan dilaksanakan selama 4 hari.

5. Menyiapkan daftar hadir

Pada tahap ini pelaksana menyiapkan daftar hadir siswa dan guru yang ikut dalam pelaksanaan kegiatan belajar. Setiap siswa dan guru yang hadir harus mengisi daftar hadir tersebut.

6. Menyiapkan seminar kit

Pada tahap ini pelaksana memberikan fasilitas seminar kit yang terdiri dari map, bolpoin, modul, pensil, rautan dan penghapus. Seminar kit ini akan dibagikan kepada siswa dengan tujuan untuk mendukung kegiatan belajar.

7. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar

Pada tahap ini adalah tahap inti dari pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar. Dalam tahap ini pelaksana, guru, dan guru bimbek akan memperkenalkan diri kepada siswa dan menyampaikan informasi akan dilaksanakan kegiatan bimbek. Dalam pelaksanaan kegiatan bimbek guru bimbek wajib memberikan materi sesuai bidang ilmunya masing-masing, seperti matematika, fisika, kimia, biologi, bahasa inggris, bahasa indonesia, ekonomi, sosiologi dan geografi sesuai dengan modul. Menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami siswa dan memberikan kenyamanan dalam belajar siswa agar termotivasi untuk belajar.

8. Bimbingan dan Konsultasi

Selain belajar mengajar di kelas guru bimbek juga mengizinkan siswa untuk berdiskusi tentang hal apapun diluar sekolah seperti impian masa depan dalam melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi dan lain sebagainya. Tujuannya adalah untuk memotivasi siswa untuk meraih masa depan untuk membanggakan orang tua.

9. Laporan hasil kegiatan bimbingan belajar

Setelah kegiatan selesai maka pelaksana akan membuat laporan hasil dari kegiatan bimbingan belajar seperti jumlah siswa yang hadir, kehadiran guru dalam mengajar, foto dokumentasi dan hasil latihan try out kelulusan siswa sesuai dengan data yang telah didapatkan.

### **Jumlah Siswa MA PKU Jakarta**

Tabel diatas adalah merupakan jadwal kegiatan bimbel siswa MA PKU jurusan IPA. Dimana mata pelajaran yang diajarkan adalah Matematika, Kimia, Fisika, Biologi untuk kelas pilihan. Sedangkan untuk mata pelajaran umum seperti Matematika, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Tabel diatas adalah merupakan jadwal kegiatan bimbel siswa MA PKU jurusan IPS. Dimana mata pelajaran yang diajarkan adalah Ekonomi, Sosiologi, Geografi untuk kelas pilihan. Sedangkan untuk mata pelajaran umum seperti Matematika, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

### **Tingkat Kehadiran Siswa**

Berikut ini adalah gambar tingkat kehadiran siswa MA PKU yang mengikuti kegiatan bimbel. Dari diagram diatas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan tingkat presentase kehadiran bimbel siswa di MA PKU menunjukkan bahwa sebanyak 100% siswa yang hadir di kelas **IPA**, sebanyak 93% siswa di kelas **IPS**. Dengan demikian bahwa tingkat kehadiran dalam kegiatan bimbel adalah siswa kelas IPA yaitu sebanyak 14 siswa.

### **Hasil Try out**

Data berikut ini merupakan hasil evaluasi dari proses belajar pada saat Bimbel yang telah berlangsung selama empat hari. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran atau evaluasi hasil proses belajar mengajar dalam kegiatan Bimbel. *Try out* tidak

dilakukan untuk mata pelajaran Kimia dan Fisika karena pembahasan materi difokuskan pada mata pelajaran peminatan, yaitu Biologi untuk IPA dan Sosiologi, Ekonomi, dan Geografi untuk IPS. Adapun hasil dari *Try out* tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel diatas merupakan standar nilai yang telah ditetapkan Badan Standar Nasional Pendidikan dalam menentukan nilai kelulusan siswa.

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai kelulusan siswa MA PKU jurusan IPA adalah untuk mata pelajaran Matematika masuk kategori Baik, Bahasa Indonesia Sangat Baik, Bahasa Inggris Cukup Baik. Sedangkan untuk mata pelajaran pilihan yaitu Biologi masuk kategori Kurang. Gambar diatas menunjukkan presentase nilai rata-rata kelulusan siswa MA PKU jurusan IPA sebanyak 32% mata pelajaran Bahasa Indonesia, 28% mata pelajaran Matematika, 23% mata pelajaran Bahasa Inggris, 17% mata pelajaran Biologi.

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai kelulusan siswa MA PKU jurusan IPS adalah untuk mata pelajaran Matematika masuk kategori Cukup Baik, Bahasa Indonesia Sangat Baik, Bahasa Inggris Cukup Baik. Sedangkan untuk mata pelajaran pilihan yaitu Ekonomi, Geografi dan Sosiologi masuk kategori Kurang.

Gambar diatas menunjukkan presentase nilai rata-rata kelulusan siswa MA PKU jurusan IPS sebanyak 26% mata pelajaran Bahasa Indonesia, 20% mata pelajaran Matematika, 17% mata pelajaran Bahasa Inggris, 14% mata pelajaran Geografi, 12% mata pelajaran Sosiologi dan 11% mata pelajaran Ekonomi..

### **Foto Kegiatan**

Berikut ini adalah foto dokumentasi kegiatan bimbel di MA PKU Pulau Tidung DKI Jakarta.

**Tabel 1.**  
**Jumlah Siswa Kelas MA PKU Jakarta**

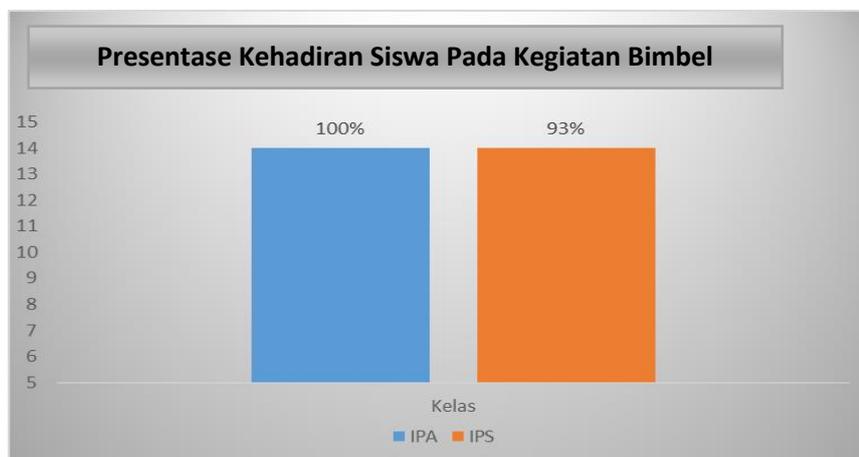
No	Kelas	Jumlah siswa
1	IPA	14
2	IPS	15

**Tabel 2.**  
**Jadwal Bimbel MA PKU Jurusan IPA**

SESI	MATERI					PUKUL
	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA		
I	English		Fisika	English	Kimia	07.00-08.30
II	English		Fisika	B. Indonesia	Kimia	08.30-10.00
	<b>B</b>	<b>R</b>	<b>E</b>	<b>A</b>	<b>K</b>	<b>10.00-10.15</b>
III	Matematika		Kimia	Biologi	Fisika	10.15-11.30
	<b>I</b>		<b>S</b>	<b>H</b>	<b>O</b>	<b>M</b> <b>A</b>
			<b>11.30-13.00</b>			
IV	Matematika		B. Indonesia	Biologi	Try out	13.00-14.45
V	Matematika		B. Indonesia	Biologi	Try out	14.45-15.15
<b>CLOSING</b>						<b>15.15-16.00</b>

**Tabel 3.**  
**Jadwal Bimbel MA PKU Jurusan IPS**

SESI	MATERI					PUKUL
	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA		
I	Matematika		B. Indonesia	Ekonomi	Sosiologi	07.00-08.30
II	Matematika		B. Indonesia	Ekonomi	Sosiologi	08.30-10.00
	<b>B</b>	<b>R</b>	<b>E</b>	<b>A</b>	<b>K</b>	<b>10.00-10.15</b>
III	Geografi		Matematika	Ekonomi	Sosiologi	10.15-11.30
	<b>I</b>		<b>S</b>	<b>H</b>	<b>O</b>	<b>M</b> <b>A</b>
			<b>11.30-13.00</b>			
IV	English		Geografi	B. Indonesia	Try out	13.00-14.45
V	English		Geografi	English	Try out	14.45-15.15
<b>CLOSING</b>						<b>15.15-16.00</b>



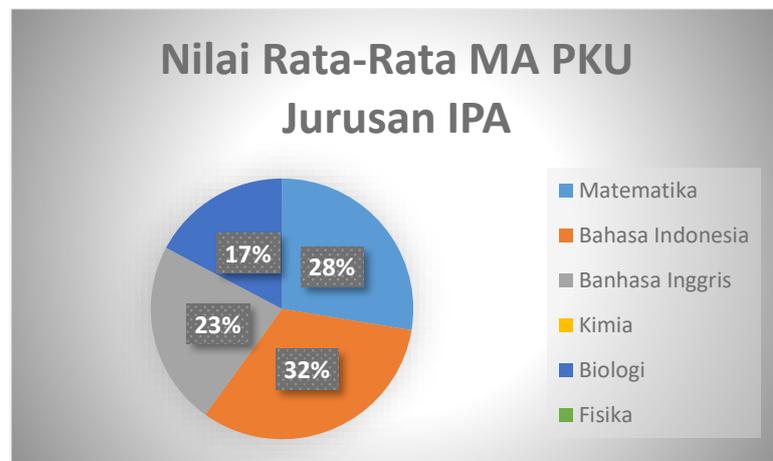
**Gambar 2. Presentase Kehadiran Siswa Pada Kegiatan Bimbel**

**Tabel 4.**  
**Kriteria Nilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)**

No	Mata pelajaran	Nilai
1	Sangat Baik	86-100
2	Baik	71-85
3	Cukup Baik	56-70
4	Kurang	0-55

**Tabel 5.**  
**Nilai Rata Try Out Siswa MA PKU Jurusan IPA**

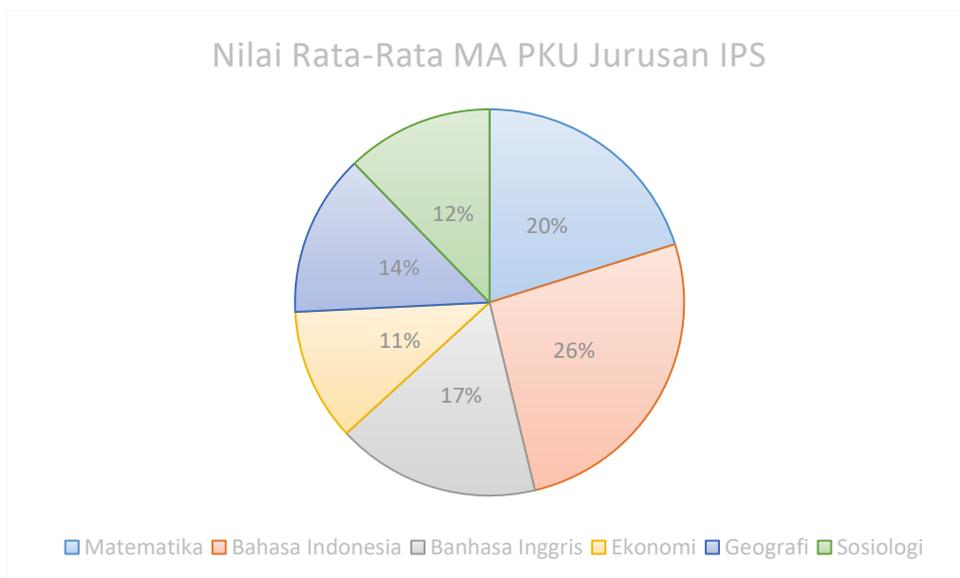
No	Mata pelajaran	Nilai rata-rata
1	Matematika	75.00
2	Bahasa Indonesia	87.73
3	Bahasa Inggris	62.00
4	Kimia	46.82
5	Biologi	-
6	Fisika	-



**Gambar 3. Presentase Nilai Rata-Rata Try Out MA PKU Jurusan IPA**

**Tabel 6.**  
**Nilai Rata Try Out Siswa MA PKU Jurusan IPS**

No	Mata pelajaran	Nilai rata-rata
1	Matematika	68.21
2	Bahasa indonesia	88.57
3	Bahasa inggris	57.29
4	Ekonomi	37.5
5	Geografi	46
6	Sosiologi	41.4



**Gambar 4. Presentase Nilai Rata-Rata Try Out MA PKU Jurusan IPA**



**Gambar 4. Foto Bersama Siswa dan Siswi SMA PKU**

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem kegiatan bimbingan belajar sudah berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang mengikuti atau hadir dalam kegiatan bimbel sebesar 100%.
2. Nilai rata-rata siswa MA PKU jurusan IPA untuk pelajaran umum baik dimana tingkat kelulusannya mata pelajaran Matematika sebesar 28%, Bahasa Indonesia sebesar 32%, Bahasa Inggris sebesar 23%. Sedangkan untuk mata pelajaran peminatan atau

pilihan adalah Biologi sebesar 17% dan tingkat kelulusannya masuk kategori masih kurang.

Nilai rata-rata siswa MA PKU jurusan IPS untuk pelajaran umum baik dimana tingkat kelulusannya mata pelajaran Matematika sebesar 20%, Bahasa Indonesia sebesar 28%, Bahasa Inggris sebesar 17%. Sedangkan untuk mata pelajaran peminatan atau pilihan adalah Geografi sebesar 17%, Ekonomi sebesar 11%, dan Sosiologi sebesar 12% dan tingkat kelulusannya masuk kategori masih kurang.

Penelitian ini jauh dari sempurna, untuk menghasilkan

penelitian yang lebih baik maka penelitian selanjutnya dapat menjalankan kegiatan bimbingan belajar dalam waktu yang relatif lebih lama selama 2 bulan sehingga hasil kelulusan menjadi lebih baik. Selain itu dapat menambahkan beberapa variabel yang mendukung dalam kegiatan tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Affan Y, Dwi Y.P.S, & Anwar S. (2017). *Model Bimbingan Belajar Berbasis Prinsip-Prinsip Belajar dalam Islam untuk Meningkatkan Kemanfaatan Ilmu*. Jurnal Bimbingan Belajar Konseling Unnes. Volume 6, Nomor 2, Halaman 106-11.
- Burt, I., Gonzalez, T., Swank, J., & Ascher, D. L. (2011). *Addressing the technology gap in counselor education: Identification of Characteristics in Students that Affect Learning in College Classrooms*. *The Journal of Counselor Preparation and Supervision*, 3(1), 2.
- Dinda Prastya, (7 Maret 2019). "Kualitas Pendidikan di Indonesia". <http://kompasiana.com> diakses pada tanggl 19 April 2020 Jakarta.
- Harper & Fred. (2016). *Effectiveness of A Group-Based Academic Tutoring Program for Children in Foster Care: A Randomized Controlled Trial*. *Children and Youth Services Review*. 67: 238-246. doi: 10.1016/j.childyouth.06.009.
- Mega T. R. S & Amelia A, (2017). *Pelaksanaan Program Bimbingan Belajar di Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Pontianak*. Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia, Vol. 4 No. 1 Bulan Maret, Volume 4, Nomor 1, Halaman 31-38.
- Ni Putu SPNA, Made S. & Gede S. (2014). *Penerapan Layanan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bagi Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar Siswa Kelas X4 SMA N 1 Sukasada*. E-Journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling Vol. 2 No. 1 Halaman 1-4.
- Ristianti, Dina Hajja. (2017). *Analisis Hubungan Interpersonal Mahasiswa Terhadap Dosen Dalam Proses Bimbingan Skripsi (Studi pada Mahasiswa Semester VIII Jurusan Tarbiyah STAIN Curup)*. ISLAMIC COUNSELING: Jurnal Bimbingan Konseling Islam, Volume 1, Nomor 1. Halaman 25-40 (DOI: <http://dx.doi.org/10.29240/jbk.v1i1.229>).
- Sedayanayasa, G. (2012). *Modul Bimbingan Belajar Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan*. Ganesha. Jakarta.
- Undang-Undang No 20 Tahun (2003) tentang Sistem Pendidikan Nasiona